Journal of Educational Technology Studies and Applied Research (2025)
https://doi.org/10.70125/jetsar.v1i3y2025a40

Hubungan Project Based Learning dan Kemandirian Belajar Siswa engan Kemampuan Analisis Unsur Puisi

Ratri Juwita Cahyasari[1], **Citra Kurniawan**[1], **and Agus Wedi**[1]

[1]Universitas Negeri Malang

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Project Based Learning dan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar yang berfokus pada kemampuan analisis unsur puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang dilakukan di SMK Negeri 6 Bekasi dengan sampel sebanyak 68 siswa kelas X jurusan Layanan Perbankan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan 20 soal analisis unsur puisi. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi Pearson dan uji korelasi ganda. Berdasarkan hasil pengujian, Terdapat hubungan sedang antara Project Based Learning dengan kemampuan analisis unsur puisi dengan nilai Sig. sebesar 0.001 dan nilai Pearson Correlation sebesar 0.407. Terdapat hubungan sedang antara kemandirian belajar siswa dengan kemampuan analisis unsur puisi dengan nilai Sig. sebesar 0.001 dan nilai Pearson Correlation sebesar 0.406. Terdapat hubungan sedang antara Project Based Learning dan kemandirian belajar siswa secara simultan dengan kemampuan analisis unsur puisi dengan nilai Sig. F Change sebesar 0.001 dan nilai R sebesar 0.463.

Keywords: project-based learning;kemandirian belajar;kemampuan analisis

Pendahuluan

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri seorang siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi dua. Faktor pertama adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang terbagi menjadi faktor jasmani dan psikologis. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa (Salsabila dkk, 2023). Kemandirian belajar merupakan suatu keadaan di mana siswa melakukan kegiatan belajar dengan kesadaran atas kebutuhannya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Maranti, 2023). Kemandirian belajar didukung oleh pengetahuan dan kemampuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya (Martina dkk, 2020). Indikator kemandirian belajar meliputi rasa percaya diri, disiplin, inisiatif, dan tanggung jawab (Pramana & Dewi, 2014) . Faktor kedua adalah faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktor eksternal adalah faktor sekolah yang meliputi kurikulum, metode guru mengajar, alat pembelajaran, dan lingkungan sekolah (Jannah, 2020).

Ranah hasil belajar terbagi menjadi tiga yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Terdapat dua kategori dalam ranah kognitif yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Dimensi proses kognitif dibagi menjadi enam tingkatan yaitu mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menilai dan mencipta. Sedangkan dimensi pengetahuan dibagi menjadi empat kategori yaitu fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif (Wilson, 2016). Kemampuan menganalisis yang termasuk dalam hasil belajar ranah kognitif menuntut siswa untuk dapat menguraikan suatu keadaan atau situasi tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya. Analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi adalah tiga kategori kemampuan menganalisis (Hasan dkk, 2022).

ISSN 3062-9454 (online). Copyright The Authors. Published by PT. Inovasi Teknologi Pembelajaran.
This article licensed under the Creative Commons Attribution-Sharealike 4.0 International License

Bahasa berperan penting dalam perkembangan pengetahuan, sosial, dan emosional siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa mengenal budaya, mengemukakan gagasan dan perasaan, dan berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut (Sudarso dkk, 2019). Mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka mencakup kemampuan reseptif dan produktif yang berdasar pada tiga hal untuk mengembangkan kompetensi siswa yaitu berbahasa, bersastra, dan berpikir. Kemampuan menganalisis merupakan salah satu kompetensi sastra yang perlu dikuasai siswa. Salah satu materi sastra yang dipelajari siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah puisi. Puisi adalah karya sastra imajinatif hasil ekspresi perasaan dan pikiran penyair, berfokus keindahan bahasa dilengkapi struktur batin dan struktur fisik (Ahyar, 2019). Kemampuan menganalisis memungkinkan siswa untuk memahami pesan, gaya, dan makna yang tersembunyi dalam suatu teks puisi.

Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih bervariasi, ada yang sudah mencapai KKM dan ada yang belum mencapai KKM. Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 1 ayat 6 "Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan". Siswa cenderung tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia karena menganggap mata pelajaran tersebut sulit. Hal tersebut dapat memengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri (E. S. Handayani & Subakti, 2020).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 6 Bekasi, model pembelajaran yang digunakan adalah Project Based Learning. Project Based Learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa menggunakan sebuah proyek sebagai media. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi sehingga dapat menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Candra dkk, 2019). Langkah-langkah Project Based Learning meliputi penentuan pertanyaan yang mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal aktivitas, monitoring siswa dan perkembangan proyek, penilaian hasil kerja, dan evaluasi pengalaman belajar siswa (Dwiastuti dkk, 2019). Namun selama pembelajaran guru mendapati beberapa permasalahan seperti siswa kurang memperhatikan guru dan tidak fokus saat kegiatan belajar mengajar. Siswa juga cenderung pasif dan tidak berinisiatif untuk bertanya. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Heriwan and Taufina (2020) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh Jigsaw terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Selain itu, model pembelajaran lain seperti Project Based Learning juga berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa level penalaran dan kemampuan menganalisis (Apriany dkk, 2020; Awal dkk, 2023) . Kemandirian belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia berhubungan berdasarkan gaya pengasuhan masing-masing siswa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh P. F. Handayani dkk (2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2016) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan, Project Based Learning dan kemandirian belajar merupakan faktor yang berhubungan dengan hasil belajar. Namun, belum banyak penelitian yang meneliti hubungan kedua variabel tersebut secara bersamaan dengan hasil belajar. Oleh sebab itu, peneliti memutuskan untuk meneliti hubungan Project Based Learning dan kemandirian belajar dengan hasil belajar kognitif yang berfokus pada kemampuan analisis unsur puisi. Peneliti memilih hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena kemampuan analisis sangat penting agar siswa dapat memahami secara menyeluruh unsur-unsur yang membentuk sebuah puisi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Project Based Learning dan kemandirian belajar siswa dengan kemampuan analisis unsur puisi. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu Project Based Learning dan kemandirian belajar

siswa sebagai variabel bebas dan kemampuan analisis unsur puisi sebagai variabel terikat. Hubungan ketiga variabel tersebut dilihat dari perhitungan data statistik. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan layanan perbankan di SMK Negeri 6 Bekasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 68 siswa kelas X jurusan layanan perbankan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik non tes berupa angket Project Based Learning dan angket kemandirian belajar. Sedangkan teknik tes dalam penelitian ini yaitu soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang bertujuan mengukur kemampuan analisis unsur puisi siswa. Setelah data terkumpul, uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi pearson dan uji korelasi ganda. Uji korelasi pearson dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Project Based Learning dengan kemampuan analisis unsur puisi dan hubungan kemandirian belajar siswa dengan kemampuan analisis unsur puisi. Uji korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan Project Based Learning dan kemandirian belajar siswa secara simultan dengan kemampuan analisis unsur puisi.

Hasil

Table 1: Hasil Uji Korelasi Pearson

		Project Based Learning	Kemandirian Belajar
Kemampuan Analisis Unsur Puisi	Pearson Correlation	.407**	.406*
	Sig.	.001	.001

Pada tabel 1, hasil uji korelasi Pearson hubungan Project Based Learning dengan kemampuan analisis unsur puisi didapatkan nilai Sig. sebesar 0.001 dan nilai Pearson Correlation sebesar 0.407. Hasil uji korelasi Pearson hubungan kemandirian belajar siswa dengan kemampuan analisis unsur puisi didapatkan nilai Sig. sebesar 0.001 dan nilai Pearson Correlation sebesar 0.406. Hasil tersebut mengindikasikan terdapat hubungan positif dalam kategori sedang antara Project Based Learning dengan kemampuan analisis unsur puisi dan kemandirian belajar siswa dengan kemampuan analisis unsur puisi.

Table 2: Hasil Uji Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sig. F Change
1	.463a	.214	.190	.000

Berdasarkan hasil uji korelasi ganda pada tabel 2 yang dilakukan untuk mengetahui hubungan Project Based Learning dan kemandirian belajar siswa secara simultan dengan kemampuan analisis unsur puisi didapatkan nilai Sig. F Change sebesar 0.000 dan nilai R sebesar 0.463. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif dalam kategori sedang antara Project Based Learning dan kemandirian belajar secara simultan dengan kemampuan analisis unsur puisi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, terdapat hubungan antara Project Based Learning dengan kemampuan analisis unsur puisi. Hubungan antara Project Based Learning dan kemampuan analisis unsur puisi termasuk

dalam kategori sedang. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah berjalan sesuai langkah-langkah pembelajaran Project Based Learning yaitu penentuan pertanyaan yang mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal aktivitas, monitoring siswa dan perkembangan proyek, penilaian hasil kerja, dan evaluasi. Hubungan sedang dapat disebabkan pelaksanaan Project Based Learning berada dalam kategori cukup baik berdasarkan mayoritas hasil angket siswa. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Project Based Learning dengan hasil belajar PAI siswa (Setiawati dkk, 2024). Penelitian lain juga mendapatkan hasil korelasi sedang antara metode pembelajaran sejarah dengan minat belajar siswa. Salah satu kemungkinan penyebab korelasi sedang adalah keterlaksanaan PjBL pada beberapa siswa tidak sesuai dengan sintaks dan siswa juga kurang perhatian terhadap materi pembelajaran (Risky & Liana, 2022).

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson terdapat hubungan antara kemandirian belajar dan kemampuan analisis unsur puisi. Hubungan antara kemandirian belajar dan kemampuan analisis unsur puisi termasuk dalam kategori sedang. Hubungan sedang dapat disebabkan oleh mayoritas siswa masih memiliki kemandirian belajar yang rendah berdasarkan hasil angket kemandirian belajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat hubungan sedang antara kemandirian belajar dengan hasil belajar (Nugroho dkk, 2025; Yusuf dkk, 2017). Hubungan yang positif mengindikasikan hubungan searah antara kemandirian belajar dan hasil belajar sehingga apabila kemandirian belajar siswa semakin baik maka hasil belajarnya akan semakin baik pula (Saefullah dkk, 2013). Salah satu bentuk kemandirian belajar adalah siswa mampu belajar sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain namun apabila siswa masih perlu dorongan atau bantuan dari orang lain maka hal tersebut dapat memengaruhi hasil belajarnya.

Hasil uji korelasi ganda menunjukkan bahwa Project Based Learning dan kemandirian belajar secara simultan berhubungan dengan kemampuan analisis unsur puisi. Hubungan antara Project Based Learning dan kemandirian belajar secara simultan termasuk dalam kategori sedang. Salah satu kemungkinan penyebab hubungan sedang antara Project Based Learning dan kemandirian belajar adalah faktor lain yang tidak terukur dalam penelitian ini. Faktor tersebut dapat berupa kecerdasan emosional berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2023) and Siska dkk (2022) yaitu terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada taraf sedang. Selain kecerdasan emosional, motivasi belajar juga dapat menjadi faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa berdasarkan hasil koefisien determinasi sebesar 21%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julaecha and Baist (2019) yang menyatakan kontribusi kemandirian belajar pada hasil belajar sebesar 16% dan faktor lain berkontribusi pada hasil belajar sebesar 84%.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan dalam kategori sedang antara Project Based Learning dengan kemampuan analisis unsur puisi. Kemandirian belajar siswa juga berhubungan dengan kemampuan analisis unsur puisi dalam kategori sedang. Project Based Learning dan kemandirian belajar secara simultan berhubungan dengan kemampuan analisis unsur puisi dalam kategori sedang. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

References

Ahyar, J. (2019). *Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*.

Apriany, W. A., Winarni, E. W., & Muktadir, A. M. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran project based learning (pjbl) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran ipa di kelas v sd negeri 5 kota bengkulu. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, *3*(2), 88–97. https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i2.12308

Awal, R., Imron Rosadi, K., Hakim, L., & Wahyudi Diprata, A. (2023). Pengaruh model project-based learning terhadap sikap berfikir kritis yaitu kemampuan menganalisis, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan mengevaluasi. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, *4*(2), 691–698. https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i2.1640

Candra, R. A., Prasetya, A. T., & Hartati, R. (2019). Analisis KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN BLENDED PROJECT-BASED LEARNING. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, *13*, 2437–2446.

Dwiastuti, N., Suhardini, A. D., & Aziz, H. (2019). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti, 174–180.

Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 151–164. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633

Handayani, P. F., Astawan, I. G., & Wirabrata, D. G. F. (2023). Hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar bahasa indonesia ditinjau dari pola asuh orang tua kelas iv sekolah dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 8989–9000. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1205

Hasan, B., Rosmiati, A., & Marudut, J. (2022). Kemampuan menganalisis unsur instrinsik pada syair perahu karya Hamzah Fansuri oleh siswa kelas ix smp negeri 2 Kutacane tahun pembelajaran 2021/2022. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, *1*(2), 229–239.

Heriwan, D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(3), 673–680.

Jannah, M. (2020). Analisis FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN KARANG TENGAH 10.

Julaecha, S., & Baist, A. (2019). Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa smk kelas xii pada pelajaran matematika. *Jurnal Analisa*, *5*(2), 103–108. https://doi.org/10.15575/ja.v5i2.4752

Lestari, T., Dewi, C., Fitniwilis, F., Paujiyah, K., & Widayan, E. (2023). Hubungan pola asuh orangtua dengan kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan prokrastinasi akademik siswa sma cibinong. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *7*(1), 31–39. https://doi.org/10.26539/teraputik.711626

Maranti, A. (2023). Hubungan KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU.

Martina, K., Ruron, J. L., & Sadjiarto, A. (2020). Perbedaan TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA YANG TINGGAL DI LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN KOST Difference in Level of Learning Independence Students Living in Family and Boarding Environment. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *23*(1), 48–54. https://doi.org/10.20961/paedagogia.v23i1.

Nugroho, R. P., Lobo, E., Nggadung, W., & Kurniawan, C. (2025). Pengaruh Efikasi Diri, Optimisme, dan Kompetensi Penggunaan AI pada Kemampuan Pembelajaran Mandiri Siswa Generasi Z [Number: 1]. *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *11*(1), 10–20. https://doi.org/10.31980/petik.v11i1.2170

Pramana, W. D., & Dewi, N. R. (2014). PENGEMBANGAN E-BOOK IPA TERPADU TEMA SUHU DAN PENGUKURAN UNTUK MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA [Number: 3]. *Unnes Science Education Journal*, *3*(3). https://doi.org/10.15294/usej.v3i3.4267

Rahmawati, D. (2016). Hubungan ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI PURWOYOSO 06 SEMARANG.

Risky, M. M. A., & Liana, C. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASED LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN MOJOAGUNG. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, *12*(1). Retrieved April 11, 2025, from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/46451

Saefullah, A., Siahaan, P., & Sari, I. M. (2013). HUBUNGAN ANTARA SIKAP KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS PORTOFOLIO [Number: 1]. *WaPFi (Wahana Pendidikan Fisika)*, *1*(1), 27–37. https://doi.org/10.17509/wapfi.v1i1.4891

Salsabila, C. A., Aini, A. N., & Putri, N. K. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas 5 Di Sd Negeri 4 Karangbener Kabupaten Kudus. *Prosiding Conference of Elementary Studies (CES) 2023*, 168–176.

Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyanti, Y. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *10*(1), 32. https://doi.org/10.29210/1202423632

Siska, A., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). Pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring sekolah batam (studi pada sdn 005 sekupang batam). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, *6*(1), 93–106. https://doi.org/10.30601/dedikasi.v6i1.2407

Sudarso, Y., Suhartono, S., & Purwadi, A. J. (2019). Profil HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 DAN SMA NEGERI 9 KOTA BENGKULU BERDASARKAN AKREDITASI SEKOLAH Yospat. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 1–7.

Wilson, L. O. (2016). Blooms Taxonomy Revised - Understanding the New Version of Bloom's Taxonomy. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, *1*(1), 1–8.

Yusuf, G. G., Arisanty, D., & Aristin, N. F. (2017). HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII DI SMP NEGERI 2 KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, *4*(1). https://doi.org/10.20527/jpg.v4i1.3024